

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Media penyuluhan

a. Pengertian penyuluhan

Penyuluhan Kesehatan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaksana promosi kesehatan atau penyuluhan. Tujuan dari penyuluhan kesehatan ini adalah untuk merubah sikap sasaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor (Notoatmodjo, 2018).

Hakikatnya penyuluhan adalah suatu kegiatan komunikasi . komunikasi penyuluhan merupakan suatu proses penyampaian informasi kepada yang terkait secara terencana, terpadu dan berkelanjutan. Semakin meningkatnya pengetahuan siswa maka siswa akan lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan mulutnya. Apabila pengetahuan siswa baik maka perilaku siswa akan berbanding lurus dengan pengetahuannya (Sugiyanto, 2021).

b. Media *banner*

1) Pengertian *banner*

Banner adalah suatu pesan atau berita yang dijadikan informasi bagi khalayak ramai dan menjadi bahasa promosi untuk

berdagang yang menarik minat konsumen untuk mengenali produk yang diiklankan (Azizah, 2023)

2) Kelebihan dan kekurangan *banner*

Kelebihan *banner* yaitu 1) Mudah dilihat, 2) Menarik dan berwarna, 3) Terstruktur, 4) Komunikatif dan informative, 5) mudah dipahami. Selain kelebihan *banner* juga memiliki kekurangan yaitu 1) Rentan terhadap kerusakan dan cuaca, 2) Kurangnya konsentrasi masyarakat untuk mengingat pesan diiklan, 3) Memiliki waktu pemasangan yang telah disepakati, sehingga iklan yang disampaikan hanya dalam waktu tertentu yang telah disetujui, 4) Sedikitnya pesan yang disampaikan melalui gambar dan tulisan yang dibuat pada *banner* tersebut (Iklima, 2020).

3) Kriteria *banner* yang baik

- a) Desain *banner* dengan warna cerah dan sedikit mencolok dapat menarik perhatian yang lebih efektif.
- b) Warna adalah unsur penting dalam desain karena warna suatu karya desain akan mempunyai sebuah arti atau nilai lebih.
- c) Font yang sesuai (Salman dan Sholihah, 2024).

2. Karies gigi

a. Pengertian karies

Karies gigi adalah suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum (Marlindayanti dkk., 2022).

Kerusakan ini akan terus terjadi jika tidak segera ditangani akan segera menyebar dan meluas. Apabila tetap dibiarkan, lubang gigi akan menyebabkan rasa sakit, tanggalnya gigi, infeksi, bahkan kematian pada gigi. Karies gigi merupakan daerah yang membusuk di dalam gigi yang terjadi akibat suatu proses yang secara bertahap melarutkan permukaan gigi yang keras (email) dan terus berkembang ke bagian dalam gigi (Mako, 2024).

b. Faktor penyebab karies gigi

Faktor penyebab terjadinya karies (lubang gigi) adalah jenis kelamin, usia, pengetahuan, kebiasaan menggosok gigi dan makanan. Makanan manis yang dapat menyebabkan karies gigi dikenal sebagai makanan kariogenik. Makanan kariogenik memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi, lengket, dan mudah hancur di mulut. Makanan lengket dan kenyal seperti permen atau buah kering paling baik dikonsumsi saat makan daripada di antara waktu makan (Sainuddin dan Angki, 2023).

c. Pencegahan karies gigi

Cara pencegahan karies dapat dilakukan yaitu dengan cara rajin menyikat gigi secara teratur minimal 2 kali sehari dan dengan gerakan yang benar, menggunakan *dental floss*, mengurangi makanan manis dan melekat, perbanyak mengkonsumsi makanan yang berserat dan berair serta rutin memeriksakan gigi minimal 6 bulan sekali ke pelayanan kesehatan gigi terdekat (Gejir dkk., 2021).

3. Pengetahuan

Menurut teori Notoatmodjo (2018) pengetahuan adalah hasil dari proses memahami, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yakni melalui proses melihat atau mendengar kenyataan, serta melalui pengalaman dan proses belajar mengajar dalam pendidikan formal ataupun nonformal (Herien dan Qhalida, 2024).

a. Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam (Albunsyary, 2020) pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu:

- 1) Tahu (*know*) merupakan tingkatan pengetahuan paling rendah yaitu mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memahami (*comprehension*) adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*aplication*) yaitu suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu, tetapi dalam struktur organisasi tersebut dan mempunyai hubungan satu sama lain.

- 5) Sintesis (*synthesis*) menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Berutu dkk., 2023).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam (Wawan dan Dewi, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

- 1) Pendidikan, bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan.
- 2) Pekerjaan, menurut Thomas yang dikutip Nursalam, pekerjaan yaitu suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya.
- 3) Umur yaitu individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun.
- 4) Faktor lingkungan, seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.
- 5) Sosial budaya, pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi (Berutu dkk., 2023)

c. Cara mengukur tingkat pengetahuan

Cara mengukur tingkat pengetahuan yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Berdasarkan skala ordinal menggunakan *Bloom's Cut off Point* membagi tingkat pengetahuan menjadi tiga yaitu:

- 1) Pengetahuan baik diberi skor 80-100%.
- 2) Pengetahuan cukup diberi skor 60-79%.
- 3) Pengetahuan rendah diberi skor < 60% (Swarjana, 2022).

4. Minat

a. Pengertian minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik dalam bidang tertentu dan merasa senang bergabung dengan bidang tersebut. Minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari objek yang diinginkan sebagai wawasan baginya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari suatu keinginan sebagai kebutuhannya (Primawati dan Anugrahati, 2021).

b. Faktor yang mempengaruhi minat

Faktor yang mempengaruhi minat perawatan karies gigi atau lubang gigi ke Fasilitas Kesehatan yaitu:

- 1) Sikap, evaluasi terhadap keseluruhan konsekuensi tindakan yang ingin dilakukan apakah positif atau negatif.

- 2) Dukungan keluarga, pandangan orang lain atas tindakan yang akan dilakukan, disetujui atau tidak disetujui (Sandi dkk., 2020).
- 3) Pengetahuan, memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan seseorang mengakses Fasilitas Kesehatan (Maulany dkk., 2021).

c. Cara mengukur minat

Minat dapat diketahui melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen atau alat ukur tertentu. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap minat seseorang, pengukuran minat dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- 1) Observasi, pengukuran dengan metode observasi memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar.
- 2) Interview, digunakan untuk mengukur minat sebab biasanya seseorang gemar memperbincangkan hobinya atau aktivitas lain yang menarik hatinya.
- 3) Kuesioner, seseorang dapat melakukan pengukuran terhadap sejumlah responden sekaligus. Selanjutnya berdasarkan pengertian bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa yang menimbulkan rasa suka atau senang terhadap suatu objek atau aktifitas tertentu yang dapat menyenangkan dan memenuhi kebutuhan dirinya sendiri (Fikri, 2016).

5. Penumpatan gigi

a. Pengertian penumpatan gigi

Penumpatan atau penambalan gigi yaitu salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan gigi agar dapat kembali ke bentuk semula dan bisa kembali berfungsi dengan baik. Dengan menutup lubang gigi menggunakan tambalan, maka jalan masuk bakteri pun akan tertutup sehingga dapat menghentikan kerusakan gigi lebih lanjut. Selain itu, penambalan juga bertujuan untuk menutup tubulus dentin yang terbuka yang merupakan penyebab adanya rasa linu pada gigi yang berlubang.

b. Manfaat penumpatan gigi

- 1) Mengembalikan bentuk gigi yang sudah rusak sebelumnya.
- 2) Mengurangi jumlah bakteri penyebab plak di dalam mulut.
- 3) Memperpanjang usia gigi dan menguatkan struktur gigi.
- 4) Mempertahankan bentuk wajah dan rahang.
- 5) Memperbaiki gigi yang retak atau patah karena kebiasaan menggertakkan gigi

c. Jenis-jenis tumpatan gigi

Ada berbagai jenis bahan tumpatan atau tambalan yang sering digunakan untuk menambal gigi, yaitu:

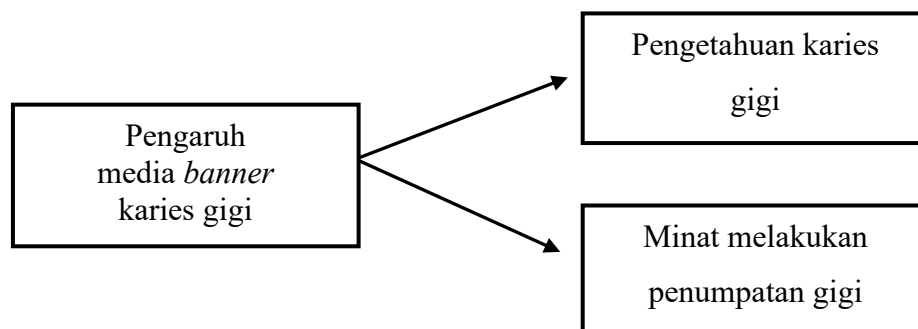
- 1) Resin komposit
- 2) Amalgam
- 3) Semen glass ionomer (Nabila, 2021).

B. Landasan Teori

Prevalensi karies gigi pada remaja yang tinggi serta kesadaran untuk melakukan penumpatan lubang gigi yang masih rendah diperlukan suatu upaya untuk meminimalisir angka kesakitan yang ada. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kepada remaja. Penyuluhan merupakan pemberian informasi oleh peneliti kepada sasaran untuk meningkatkan pengetahuan dan diharapkan menjadi perubahan pada perilaku ke arah positif di bidang kesehatan. Penyuluhan dengan sasaran remaja diperlukan metode serta media penyuluhan yang menarik sehingga akan memusatkan perhatian terhadap apa yang akan disampaikan oleh peneliti. Penyuluhan menggunakan media *banner* adalah salah satu strategi penyuluhan yang dapat digunakan karena pada media ini termasuk dalam jenis promosi yang menarik perhatian dan berpotensi dapat meningkatkan pengetahuan dan minat untuk melakukan penumpatan lubang gigi.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian dibawah ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konsep dapat ditarik hipotesis yaitu adanya pengaruh optimalisasi dari media *banner* tentang karies gigi terhadap pengetahuan dan minat dalam melakukan penumpatan gigi.